

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa sub sektor, antara lain tanaman bahan pangan, peternakan, perkebunan, perikanan, kehutanan dan hortikultura. Salah satu sub sektor pertanian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari adalah tanaman hortikultura yang selalu di butuhkan oleh masyarakat Indonesia adalah cabai merah besar. Daerah-daerah Indonesia memiliki makanan tradisional yang menggunakan cabai merah besar sebagai salah satu bumbu yang sangat penting. Selain itu, cabai merah besar juga biasanya diolah menjadi berbagai macam bumbu instan , seperti sambal, saos, dan sebagai bumbu cemilan. Penggunaan cabai merah besar yang bervariasi seharusnya di ikuti dengan adanya peningkatan produksi dan stabilisasi harga supaya kebutuhan atas cabai merah dapat terpenuhi seluruhnya. Luas panen, produksi, dan produktivitas cabai nasional di sajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Cabai Merah Besar Nasional Tahun 2019 - 2023

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2019	120.275	954.310	7,93
2020	124.111	1.012.879	8,16
2021	128.734	1.074.602	8,35
2022	120.847	1.045.587	8,65
2023	128.734	1.045.587	8,12
Rata-Rata	124.540	1.026.593	8

Sumber : Kementerian Pertanian

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa produktivitas cabai

merah besar dari tahun 2019 sampai 2023 mengalami peningkatan dan pada tahun 2023 produktivitas cabai merah besar mengalami penurunan. Selanjutnya untuk data konsumsi cabai nasional dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Konsumsi Cabai Merah Besar Nasional Tahun 2023

Tahun	2023
Konsumsi/kapita/tahun (kg)	1,550
Jumlah Penduduk (orang)	258.705.000
Jumlah Konsumsi/tahun (kg)	400.917.000

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data yang ditunjukkan Tabel 1 dan Tabel 2 tersebut dapat menggambarkan bahwa persediaan cabai merah besar di Indonesia dapat memenuhi kebutuhan masyarakat maupun industri terhadap cabai merah besar di Indonesia, karena produktivitas meningkat dari tahun 2019 sampai 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2023, sedangkan tingkat konsumsi cabai merah besar berada di bawah hasil produksi cabai merah di Indonesia.

Kabupaten Jeneponto merupakan salah satu kabupaten penghasil sayuran khususnya komoditas hortikultura. Salah satu komoditas hortikultura dengan produksi terbesar di Jeneponto ialah cabai merah besar. Cabai merah besar merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Jeneponto dengan tingkat produktivitas 12,94 Kw/Hadengan luas panen 167 Ha, dan produksi 2.161 ton dan rata-rata harga konsumen 13.836 Rp/Kg (BPS,2016)

Kecamatan Kelara merupakan Kecamatan yang memiliki potensi lahan yang cocok untuk berbagai kegiatan pertanian. Oleh sebab itu, masyarakat pada

umumnya berpenghasilan dari kegiatan bertani. Kecamatan Kelara salah satu kecamatan yang memproduksi cabai merah besar dengan cukup baik dan memiliki tingkat rata – rata harga produsen tertinggi dibandingkan kecamatan lainnya yang berada di kabupaten Jenepono. Perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas di kecamatan kelara di sajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas dan Rata-rata Harga Produksi Cabai Merah Besar di Kecamatan Kelara Tahun 2019-2023

Tahun	Luas Panen	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Harga Produksi (Rp/Kg)
2019	5	3,49	17,4	15.026
2020	16	6,33	101,3	19.715
2021	25	4,05	101,3	11.078
2022	19	5,36	101,9	13.007
2023	39	9,84	384,0	18.305
Rata-rata	20,8	5,814	141,2	15.426

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel 3, produktivitas cabai merah besar pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif. Produktivitas mengalami fluktuatif, namun tetap menghasilkan produksi yang tinggi. Pengelolaan yang baik dan adanya peran dari pemerintah atau lembaga swasta sangat membantu peningkatan produktivitas tersebut. Produktivitas yang tinggi harus diikuti dengan harga yang baik. Sehingga petani cabai merah besar dapat memperoleh keuntungan atau pendapatan yang baik.

Kelurahan Tolo Utara merupakan salah satu kelurahan yang ada di

Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto dengan luas wilayah 5,72 km². Salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan kelara dengan penduduk dominan sebagai petani yang menghasilkan komoditas hortikultura yang memproduksi cabai merah besar dengan signifikan. Berdasarkan hasil survei observasi awal di lapangan ternyata menunjukkan bahwa usahatani cabai merah besar mengindikasikan tergolong berhasil di tandai dengan setiap musim tanam mengalami produksi yang meningkat. Hal ini menyebabkan peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai analisis pendapatan sebagai perbandingan dengan usahatani cabai merah besar yang ada di desa lain yang tidak seberhasil di Kelurahan Tolo Utara Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Besar di Kelurahan Tolo Utara Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto”.

1.1.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses produksi usahatani cabai merah besar Besar di Kelurahan Tolo Utara Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto?
2. Berapa jumlah produksi usahatani cabai merah besar di Kelurahan Tolo Utara Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto?
3. Berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usahatani cabai merah besar di

Kelurahan Tolo Utara Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto?

4. Apakah usahatani cabai merah besar layak untuk dikembangkan di Kelurahan Tolo Utara Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto?

1.2. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan proses produksi usahatani cabai Merah Besar di Kelurahan Tolo Utara Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto.
2. Mengidentifikasi produksi usahatani cabai merah di Kelurahan Tolo Utara Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto.
3. Menganalisis jumlah pendapatan yang diperoleh usahatani cabai merah di Kelurahan Tolo Utara Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto.
4. Menganalisis kelayakan usahatani cabai merah di Kelurahan Tolo Utara Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto.

1.3. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para petani cabai merah, sebagai informan dan narasumber untuk membantu dalam perencanaan analisis pendapatan usahatani.
2. Pihak penelitian lainnya, sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Mahasiswa, sebagai salah satu bahan referensi mengenai usahatani cabai merah besar dan untuk pengetahuan pembaca.